

## SIARAN PERS

20 November 2024

### **Bawaslu Kabupaten Hulu Sungai Tengah Petakan Potensi TPS Rawan**

Badan Pengawas Pemilihan Umum --- Bawaslu Kabupaten Hulu Sungai Tengah petakan potensi Tempat Pemungutan Suara (TPS) rawan pada Pemilihan 2024 untuk mengantisipasi gangguan/hambatan di TPS pada hari pemungutan suara. Hasilnya, terdapat 3 indikator TPS rawan yang paling banyak terjadi, 6 indikator yang banyak terjadi, dan 10 indikator yang tidak banyak terjadi namun tetap perlu diantisipasi.

Pemetaan kerawanan tersebut dilakukan terhadap 8 variabel dan 26 indikator, diambil dari 169 kelurahan/desa di 11 yang melaporkan kerawanan TPS di wilayahnya. Pengambilan data TPS rawan dilakukan selama 6 hari pada 10 s.d 15 November 2024.

Adapun basis data yang digunakan dalam melakukan identifikasi dan menyusun peta TPS rawan ini adalah hasil pengawasan pada pelaksanaan Penyelenggaraan Pemilihan Tahun 2024 dan hasil pengawasan pada pelaksanaan Pemilu sebelumnya yang terjadi selama tahapan kampanye, pemutakhiran data dan penyusunan daftar pemilih (DPT, DPTb, DPK), distribusi logistik pemilihan dan persiapan pemungutan dan penghitungan suara pada Pemilihan 2024 dengan basis lokasi TPS.

Variabel dan indikator potensi TPS rawan adalah sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan hak pilih (DPT yang tidak memenuhi syarat, DPTb, potensi DPK, Penyelenggara Pemilihan di luar domisili, pemilih disabilitas terdaftar di DPT, Riwayat sistem noken tidak sesuai ketentuan, dan/atau Riwayat PSU/PSSU). *Kedua*, keamanan (riwayat kekerasan, intimidasi dan/atau penolakan penyelenggaraan pemungutan suara). *Ketiga*, politik uang. *Keempat*, politisasi SARA. *Kelima*, netralitas (penyelenggara Pemilihan, ASN, TNI/Polri, Kepala Desa dan/atau Perangkat Desa). *Keenam*, logistik (riwayat kerusakan, kekurangan/kelebihan, dan/atau keterlambatan). *Ketujuh*, lokasi TPS (sulit dijangkau, rawan konflik, rawan bencana, dekat dengan lembaga pendidikan/pabrik/pertambangan, dekat dengan rumah Paslon/posko tim kampanye, dan/atau lokasi khusus). *Kedelapan*, jaringan listrik dan internet. Hasilnya sebagai berikut.

#### **3 (Tiga) Indikator Potensi TPS Rawan Yang Paling Banyak Terjadi**

- 1) 335 TPS yang terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT;
- 2) 158 TPS yang terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (Meninggal Dunia, Alih Status menjadi TNI/Polri);
- 3) 157 TPS yang terdapat Pemilih Pindahan (DPTb);

#### **6 (Enam) Indikator Potensi TPS Rawan yang Banyak Terjadi**

- 1) 73 TPS yang terdapat Penyelenggara Pemilihan yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas;
- 2) 26 TPS yang terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS;
- 3) 23 TPS yang didirikan di wilayah rawan bencana;
- 4) 16 TPS yang terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (Potensi DPK);
- 5) 15 TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca);
- 6) 12 TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih;

#### **10 (Sepuluh) Indikator Potensi TPS Rawan yang Tidak Banyak Terjadi Namun Tetap Perlu Diantisipasi**

- 1) 9 TPS yang berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon;
- 2) 6 TPS yang didirikan di wilayah rawan konflik;
- 3) 5 TPS yang memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS;
- 4) 5 TPS yang memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara pemilihan;
- 5) 4 TPS yang terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS;
- 6) 1 TPS yang memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan di TPS pada saat pemilu;
- 7) 1 TPS yang memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu;
- 8) 1 TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik);
- 9) 1 TPS di Lokasi Khusus;
- 10) 1 TPS yang terdapat riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU).

#### **Strategi Pencegahan dan Pengawasan**

Pemetaan TPS rawan ini menjadi bahan bagi Bawaslu, KPU, peserta Pemilihan, pemerintah, aparat penegak hukum, pemantau Pemilihan, media dan seluruh masyarakat di seluruh tingkatan untuk memitigasi agar pemungutan suara lancar tanpa gangguan yang menghambat Pemilihan yang demokratis.

Terhadap data TPS rawan di atas, Bawaslu Kabupaten Hulu Sungai Tengah melakukan strategi pencegahan, di antaranya:

- 1) Melakukan patroli pengawasan di wilayah TPS rawan,
- 2) Koordinasi dan konsolidasi kepada pemangku kepentingan terkait,
- 3) Sosialisasi dan pendidikan politik kepada masyarakat,
- 4) Kolaborasi dengan pemantau Pemilihan, pegiat kepemiluan, organisasi masyarakat dan pengawas partisipatif, dan
- 5) Menyediakan posko pengaduan masyarakat di setiap level yang bisa diakses masyarakat, baik secara *offline* maupun *online*.

Bawaslu Kabupaten Hulu Sungai Tengah juga melakukan pengawasan langsung untuk memastikan ketersediaan logistik Pemilihan di TPS, pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan, serta akurasi data pemilih dan penggunaan hak pilih.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan Pemetaan TPS rawan, Bawaslu Kabupaten Hulu Sungai Tengah merekomendasikan KPU untuk menginstruksikan kepada jajaran PPS dan KPPS:

- a. melakukan antisipasi kerawanan sebagaimana yang telah disebutkan di atas;
- b. berkoordinasi dengan seluruh *stakeholder*, baik pemerintah daerah, aparat penegak hukum, tokoh masyarakat, dan stakeholder lainnya untuk melakukan pencegahan terhadap kerawanan yang berpotensi terjadi di TPS, baik gangguan keamanan, netralitas, kampanye pada hari pemungutan suara, potensi bencana, keterlambatan distribusi logistik, maupun gangguan listrik dan jaringan internet.
- c. Melaksanakan distribusi logistik sampai ke TPS pada H-1 secara tepat (jumlah, sasaran, kualitas, waktu), melakukan layanan pemungutan dan penghitungan suara sesuai ketentuan dan memprioritaskan kelompok rentan, serta mencatat data pemilih dan penggunaan hak pilih secara akurat.

*Lampiran*

**Persebaran Potensi TPS Rawan dalam Satuan Kecamatan**

<b>Indikator</b>	<b>Jumlah TPS</b>	<b>TPS Rawan Paling Banyak</b>
1. Terdapat pemilih disabilitas yang terdaftar di DPT	335	Barabai; Batang Alai Selatan; Labuan Amas Utara; Pandawan;
2. Terdapat pemilih DPT yang sudah Tidak Memenuhi Syarat (Meninggal Dunia, Alih Status menjadi TNI/Polri)	158	Barabai; Batang Alai Selatan; Batang Alai Timur; Batang Alai Utara; Batu Benawa; Hantakan; Pandawan;
3. Terdapat Pemilih Pindahan (DPTb)	157	Barabai; Batang Alai Selatan; Batu Benawa; Hantakan; Labuan Amas Selatan; Labuan Amas Utara; Limpasu; Pandawan;
4. Terdapat Penyelenggara Pemilihan yang merupakan pemilih di luar domisili TPS tempatnya bertugas	73	Barabai; Batang Alai Selatan; Hantakan; Labuan Amas Utara; Pandawan;
5. Terdapat kendala jaringan internet di lokasi TPS	26	Haruyan, Hantakan; Batang Alai Utara
6. Terdapat TPS yang didirikan di wilayah rawan bencana (contoh: banjir, tanah longsor, gempa, dll)	23	Haruyan, Labuan Amas Utara; Barabai
7. Terdapat potensi pemilih Memenuhi Syarat namun tidak terdaftar di DPT (Potensi DPK)	16	Barabai, Batu Benawa, Pandawan
8. Terdapat TPS sulit dijangkau (geografis dan cuaca)	15	Haruyan, Batang Alai Timur
9. Terdapat TPS dekat lembaga pendidikan yang siswanya berpotensi memiliki hak pilih	12	Labuan Amas Selatan, Barabai
10. Terdapat TPS yang berada di dekat rumah pasangan calon dan/atau posko tim kampanye pasangan calon	9	Barabai, Batang Alai Selatan, Batang Alai Utara
11. Terdapat TPS yang didirikan di wilayah rawan konflik	6	Batang Alai Utara, Labuan Amas Utara

<b>Indikator</b>	<b>Jumlah TPS</b>	<b>TPS Rawan Paling Banyak</b>
12. Terdapat TPS yang memiliki riwayat terjadi kekerasan di TPS	5	Pandawan, Barabai
13. Terdapat TPS yang memiliki riwayat terjadi intimidasi kepada penyelenggara pemilihan	5	Batu Benawa, Pandawan,
14. Terdapat TPS yang terdapat kendala aliran listrik di lokasi TPS	4	Batang Alai Timur, Hantakan
15. Terdapat TPS yang memiliki riwayat logistik pemungutan dan penghitungan suara mengalami kerusakan di TPS pada saat pemilu	1	Hantakan
16. Terdapat TPS yang memiliki riwayat keterlambatan pendistribusian logistik pemungutan dan penghitungan suara di TPS (maksimal H-1) pada saat pemilu	1	Hantakan
17. Terdapat TPS di dekat wilayah kerja (pertambangan, pabrik)	1	Pandawan
18. Terdapat TPS di Lokasi Khusus	1	Barabai
19. Terdapat TPS yang terdapat riwayat Pemungutan Suara Ulang (PSU) dan/atau Penghitungan Surat Suara Ulang (PSSU)	1	Pandawan